

Bausastra Kawi Jarwa Isp

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20186594&lokasi=lokal>

Abstrak

Naskah terdiri atas dua bagian. Bagian pertama berisi dua teks cerita bercorak Islam. Teks pertama, menceritakan riwayat Nabi Muhammad ketika melawan iblis. Teks ini tersusun dalam tiga pupuh, sebagai berikut: (1) dhandhanggula; (2) pangkur; (3) asmarandana. Teks ini terdapat pada h.1-10, dan diikuti oleh lebih 80 halaman kosong. Teks kedua (h.96-138), tanpa judul, mengisahkan kerajaan di negeri Arab yang diperintah oleh seorang raja bernama Kanjeng Sinuhun Abdullah Abdulmansyur Ibnu Abas, yang memerintahkan kepada Kyai Ngusman untuk memeriksa sebuah mesjid guna mengetahui jumlah anggota jemaatnya. Jika mereka berhasil, beliau berjanji akan membahagiakan semua anak keturunannya. Daftar pupuhnya sebagai berikut: (1) dhandhanggula; (2) sinom; (3) kinanthi; (4) asmarandana; (5) mijil; (6) pucung. Setelah teks ini pun terdapat sejumlah halaman kosong. Bagian kedua semula merupakan naskah lepas, tetapi kemudian dijilid menjadi satu codex baru. Bagian naskah ini berisi semacam Serat Kawi Jinarwa, yaitu keterangan ungkapan-ungkapan bahasa Kawi (bahasa susastra) dalam bahasa Jawa sehari-hari. Jumlah kata atau ekspresi yang terungkap dalam teks ini lebih dari 1500 buah. Naskah tidak dilengkapi dengan keterangan penyalinannya, namun berdasarkan jenis kertas serta gaya tulisan yang dipergunakan, maka dapat diperkirakan bahwa naskah disalin sekitar perempat terakhir abad 19. Tempat penyalinan kurang jelas.